

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KOTA LINTANG KUALA SIMPANG KABUPATEN ACEH TAMIANG

M. Shaleh Aksha

Dosen Program Studi Teknik Informatika FIKOM Universitas Almuslim

ABSTRAK

Guru berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu, berkualitas dan menyenangkan. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA materi konsep system pencernaan makanan manusia melalui penggunaan media gambar. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini didesain dalam dua siklus. Prosedur dalam setiap siklus mencakup tahapan: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan tes kemampuan membaca. Data hasil observasi dideskripsikan, diinterpretasikan, kemudian direfleksikan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Sementara itu data hasil belajar siswa dianalisis dengan cara mendeskripsikan nilai tes antar siklus hingga hasilnya dapat mencapai batas tuntas sesuai indikator kinerja, yaitu minimal 65% siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memperoleh nilai 60 atau lebih sebagai batas tuntas hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus diperoleh hasil bahwa rerata hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I sebesar 60,00% dan pada siklus ke II terjadi peningkatan menjadi 72,00%. Hasil observasi peneliti pada siklus I 82%, pada siklus II mencapai 86%. Sedangkan pada tingkat kemampuan siswa pada siklus I mencapai 87%, namun pada siklus ke II terjadi peningkatan sebesar 88%, tercapainya kriteria hasil. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep sistem pencernaan makanan manusia pada siswa V SD Negeri Kota Lintang Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

Kata Kunci: *Sistem Pencernaan Makanan Manusia*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar suatu adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya, seperti yang dikatakan oleh Cronbach (dalam Suprijono, 2009:2) bahwa “belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya melalui proses belajar mengajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada mata pelajaran IPA khususnya materi konsep sistem pencernaan makanan manusia merupakan pelajaran yang masih dianggap sulit oleh siswa kelas V SD Negeri Kota Lintang. Menanggapi permasalahan tersebut, guru hendaknya memikirkan cara untuk menarik perhatian siswa, salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Adessanjaya, 2011) yang menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelasnya”.

Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dianggap cocok dan dapat digunakan dalam menjelaskan konsep system pencernaan makanan manusia kepada siswa, karena melalui gambar siswa akan lebih mudah untuk mengingat dan memahami konsep dan bagian dari perencanaan makana manusia sehingga minat dan hasil belajar siswa pun akan menunjukkan hasil optimal. Oleh karena itu penulis memilih judul penelitian “Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar

Konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kota Lintang Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Pendidikan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam PTK guru meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan dikelas, baik dilihat dari interaksi siswa dalam PBM atau hasil pembelajaran secara refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto (2006:91) adalah “suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas”. Sedangkan menurut Bukhari, dkk (2011:10) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran (pembelajaran) melalui teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan masalah dan tingkat perkembangan siswa. Manfaat penelitian tindakan kelas menurut Bukhari, dkk (2011:11) dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan atau pembelajaran dikelas antara lain mencakup:

1. Inovasi Pembelajaran.
2. Pengembangan Kurikulum ditingkat sekolah dan ditingkat kelas
3. Peningkatan profesionalisme guru

Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, maka peneliti bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data, jadi kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Meleong (dalam Fazilah, 2009:19) menyatakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit, karena peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, analisis data dan refleksi kegiatan. Oleh karena itu untuk mengurangi kerumitan dalam pengumpulan data, analisis data dan refleksi kegiatan wawancara sangat diperlukan.

Data dan Sumber Data

Data atau informasi yang penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data dan jenis data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Siswa kelas V SD Negeri Senden Kota Lintang Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Hasil tes, tes awal dan tes tindakan
3. Hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran
4. Informan (guru)
5. Hasil wawancara

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara, Observasi Langsung, Tes dan Analisis Dokumen.

Tahapan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitiannya, tahapan penelitian meliputi kegiatan penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Kunandar,2008:276).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Paparan Data Pratindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan studi pendahuluan pada hari Selasa 8 November 2011. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kota Lintang. Dalam pertemuan ini, peneliti menyampaikan maksud untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala Sekolah menyambut baik keinginan peneliti melaksanakan penelitian.

Pada kesempatan tersebut peneliti bersama seorang teman sejawat yaitu ibu Rosmiati berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam diskusi tersebut disepakati hal penting yaitu, teman sejawat sebagai pengamat dan yang bertindak sebagai pengajar adalah peneliti sendiri.

Jum'at tanggal 11 November 2011 peneliti memberikan tes awal yang diikuti oleh 25 orang siswa, tes awal terdiri dari 5 soal essay. Kemudian dari hasil tes tersebut, peneliti mengetahui letak permasalahan yang dialami siswa.

Pada hasil tes yang telah dilakukan pada tes awal ini diketahui bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah 65, hanya beberapa siswa saja yang memperoleh nilai diatas 65. Sehingga data ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPA belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal yang ditetapkan. Dengan demikian pada kondisi awal ini pembelajaran IPA pada materi pencernaan makanan manusia ini dapat dikatakan belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Paparan Data Tindakan Siklus I

Hasil tes siswa pada siklus I pada materi system pencernaan makanan manusi dengan menggunakan media gambar diperoleh data siswa yang mendapat skor ≥ 65 sebanyak 15 siswa dan siswa yang mendapat skor < 65 sebanyak 10 siswa, persentase siswa yang mendapat ≥ 65 sebanyak 60,00%. Criteria hasil yang telah ditentukan adalah 65% siswa yang mendapat skor ≥ 65 pada tes akhir siklus I. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berjalan dengan baik.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan dapat dideskripsikan bahwa masih ada siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelejaran karena karena dianggap adanya hal baru dalam pembelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan peneliti dan kegiatan siswa dari hasil lembar observasi yang telah diberikan peneliti, dapat diperoleh skor persentase rata-rata sebanyak 82% dikatakan telah berhasil, taraf keberhasilan proses pembelajaran termasuk dalam kategori "baik".

Berdasarkan hasil angket skor persentase rata-rata yang diperoleh adalah 72%. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa sebagian siswa sudah merasa senang dan merasa mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan pembelajaran maka diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

1. Waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan
2. Masih ada siswa yang kurang bisa memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran
3. Masih ada siswa yang kurang bisa mengurutkan gambar
4. Masih ada siswa yang kurang bisa menjelaskan gambar
5. Penyajian hasil akhir yang dilakukan oleh penyaji masih kurang baik

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat terhadap kegiatan peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa kegiatan peneliti dan siswa telah berlangsung dengan baik, walaupun ada sebagian kecil siswa yang masih kurang aktif. Sedangkan hasil tes tindakan I pada siklus I, persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 65 mencapai 60,00%. Menunjukkan criteria hasil belum mencapai ketuntasan.

Berdasarkan beberapa analisis diatas, maka dapat disimpulkan belajar dengan menggunakan media gambar harus ditingkatkan lagi dan perlu diadakan pengulangan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar dan peneliti pun akan lebih baik lagi dalam memberikan penguatan serta motivasi kepada siswa agar lebih berani dalam menyampaikan pemahamannya dan hasil tes siswa pun lebih meningkat lagi.

Paparan Data Tindakan Siklus II

Hasil tes siswa pada siklus II pada materi system pencernaan makanan manusi dengan menggunakan media gambar diperoleh data siswa yang mendapat skor ≥ 65 sebanyak 18 siswa dan siswa yang mendapat skor < 65 sebanyak 7 siswa, persentase siswa yang mendapat ≥ 65 sebanyak 72,00%. Kriteria hasil yang telah ditentukan adalah 65% siswa yang mendapat skor ≥ 65 pada tes akhir siklus II, sedangkan persentase yang diperoleh adalah 72,00%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus II belum berjalan dengan baik.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan dapat dideskripsikan bahwa masih ada siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran karena karena dianggap adanya hal baru dalam pembelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan peneliti dan kegiatan siswa dari hasil lembar observasi yang telah diberikan peneliti, dapat diperoleh skor persentase rata-rata sebanyak 86% dikatakan telah berhasil, taraf keberhasilan proses pembelajaran termasuk dalam kategori “baik”.

Berdasarkan hasil angket skor persentase rata-rata yang diperoleh adalah 72%. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa sebagian siswa sudah merasa senang dan merasa mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan pembelajaran maka diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

1. Waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan
2. Siswa yang telah dapat memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran
3. Siswa yang telah bisa mengurutkan gambar
4. Sebahagian siswa yang telah dapat memberikan penjelasan di depan kelas
5. Penyajian hasil akhir yang dilakukan oleh penyaji masih sudah lebih baik

Berdasarkan hasil observasi kedua pengamat terhadap kegiatan peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa kegiatan peneliti dan siswa telah berlangsung dengan baik dan lebih baik dari pada siklus I.

Hasil wawancara berdasarkan angket menyatakan sebahagian besar siswa sangat senang dan mudah memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar. Sedangkan hasil tes tindakan I pada siklus II, persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 65 mencapai 72,00%. Menunjukkan hasil telah mencapai ketuntasan. Dengan demikian tidak perlu diadakan siklus ulang dan penelitian sudah selesai.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Belajar IPA pada materi sistim perencanaan makanan manusia sangat cocok jika pembelajaran dengan materi tersebut menggunakan media pembelajaran, sehingga membuat proses belajar mengajar tidak membosankan dan membuat siswa semakin termotivasi.
2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami gambar, dapat dilihat dari hasil tes kemampuan siswa, pada siklus I siswa mendapatkan hasil 60,00% dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 85,00%

Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
2. Bersikap peduli kepada peserta didik dan berusaha untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa sehingga mampu melakukan program bimbingan sesuai dengan kebutuhan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor lain yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran.

DAFTAR PUSAKA

- Aadessanjaya. 2011. *Model-model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Terdapat di <http://aadessanjaya.wordpress.com> (diakses, 28 Januari 2012)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bukhari, dkk. 2011. *Modul Materi Penelitian Tindakan Kelas Guru TK*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Haryanto. 2007. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2009. *Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosda
- Nurhuda. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Pelajaran IPA-Biologi siswa SD Inpres Bertingkat Memanjang I Makasar*. Skripsi: Makasar
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Wardhani & Wihardit. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka.